

LETTERS OF CREDIT

**ANALISIS HAK PEMBAYARAN EKSPORTIR ATAS  
DOKUMEN YANG TIDAK SESUAI DENGAN SYARAT DAN  
KONDISI L/C, STUDI KASUS DI BANK "N" SURABAYA**

**SKRIPSI**

KK  
B 170 / 03  
wib  
a

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**NUGROHO ARI WIBOWO**

**No. Pokok : 049721842 - E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

Surabaya, 11 - 02 - 03 .....

Disetujui dan siap untuk diuji



DRS. EC. WINDIJARTO, MBA



**SKRIPSI**

**ANALISIS HAK PEMBAYARAN EKSPORTIR ATAS  
DOKUMEN YANG TIDAK SESUAI DENGAN SYARAT DAN  
KONDISI L/C STUDI KASUS DI BANK 'N' SURABAYA**

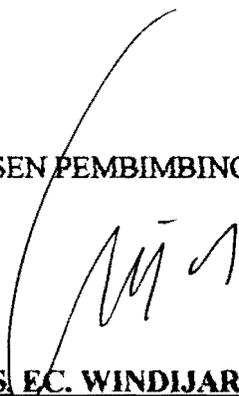
**DIAJUKAN OLEH:**

**NUGROHO ARI WIBOWO**

**No. Pokok : 049721842E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

DOSEN PEMBIMBING,



**DRS. EC. WINDIJARTO, MBA**

TANGGAL:.....

KETUA PROGRAM STUDI,



**DR. AMIRUDDIN UMAR, SE**

TANGGAL:.....

---

## ABSTRAKSI

Letter of credit (L/C) merupakan alat pembayaran yang digunakan dalam transaksi ekspor-impor. Dasar dari transaksi L/C adalah jaminan pembayaran apabila penyerahan dokumen yang diminta telah sesuai dengan syarat dan kondisi L/C. Akan tetapi dalam prakteknya, pihak eksportir jarang dapat memenuhi persyaratan dan kondisi yang terdapat dalam L/C.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan dokumen ekspor, serta ingin melihat hak pembayaran eksportir atas dokumen yang tidak sesuai dengan syarat dan kondisi L/C.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di Bank 'N' Surabaya dengan menggunakan pedoman pemeriksaan dokumen dari *Banker's Trust Company*, ditemukan pola yang menjadi penyebab penyimpangan dokumen ekspor. Adapun penyebab penyimpangan dokumen tersebut adalah: *defective document, missing document, late shipment, late presentation, L/C expired, over drawn, incorrect shipment, partial shipment*, serta beberapa penyimpangan kecil lainnya selain yang tersebut diatas.

Walaupun secara teori dinyatakan, bahwa pihak eksportir dapat kehilangan haknya atas penyerahan dokumen yang tidak sesuai dengan syarat dan kondisi L/C, akan tetapi pada kenyataannya 93.3% eksportir masih mendapatkan hak bayarnya. Akan tetapi dengan kompensasi waktu yang lebih lama, dan dipotong biaya-biaya yang ditimbulkan. Masih belum dapat dipastikan apakah faktor barang yang diperjualbelikan, serta negara importir memberikan pengaruh pada penyebab penyimpangan. Akan tetapi, karena faktor saling membutuhkan antara eksportir dan importir, serta faktor hubungan baik yang telah tercipta, membuat pihak importir lebih banyak menyetujui penyimpangan yang ada.

Menindaklanjuti penelitian ini, maka diperlukan pembuktian secara kuantitatif dengan harapan memberikan hasil yang lebih valid dan mudah dibaca, dengan memasukkan unsur karakteristik transaksi berikut pembeli serta reputasi dari *issuing bank*.